

ABSTRAK

Kirani Anjasmara : Profil *Character Strength* Seorang Kader Inti Yayasan Pembina Masjid Salman ITB.

Kekuatan karakter (*character strength*) pada diri seseorang banyak sedikitnya bisa memberikan pengaruh dalam menentukan bagaimana dan di mana dia bergaul dalam kehidupan sehari-hari. *Character Strength* merupakan suatu pembahasan dalam psikologi positif yang menunjukkan kekuatan karakter diri seseorang dan memungkinkan mereka untuk menjalani hidup yang lebih baik dan terefleksi dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku (Peterson dan Seligman, 2004). Pada dasarnya semua orang memiliki kekhasan *character strength* masing-masing, sehingga dengan mengembangkan *character strength* tersebut potensi yang ada dapat dikembangkan dan dimaksimalkan dalam menjalankan kehidupan berorganisasi.

Masjid Salman ITB memiliki aktivis yang heterogen dengan sirkulasi yang cepat mengikuti periodisasi kampus, sehingga banyak mahasiswa yang keluar masuk beraktivitas di sana. Tidak semua yang mengikuti jenjang kaderisasi ini mampu bertahan dalam rentang waktu yang cukup lama dan memberikan kontribusinya untuk Salman. Peneliti menemukan ada seorang kader inti Yayasan Pembina Masjid Salman ITB yang sudah mengikuti seluruh jenjang kaderisasi dan berkontribusi secara aktif di Salman selama 14 tahun lamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profil *character strength* seorang kader inti tersebut dan mengetahui peranan kekuatan karakter yang dimilikinya dalam mempengaruhi sikapnya berorganisasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan (Yin, 1984a: 1981b).

Kekuatan karakter tidak hanya dibentuk ketika seseorang berorganisasi namun sangat dimungkinkan orang tersebut memiliki potensi-potensi maupun kekuatan karakter yang dibentuk baik dalam keluarganya, maupun pengalaman-pengalaman lainnya yang pernah dialami orang tersebut. Sehingga ketika S bergabung dalam suatu organisasi S memiliki karakter dasar yang bisa tumbuh dan berkembang sehingga dapat membantunya memberikan kontribusi maksimal terhadap organisasi tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan juga terdapat karakter-karakter baru yang muncul dan menjadi kekuatan karakter S. Profil kekuatan karakter yang muncul pada diri S, seorang kader inti Yayasan Pembina Masjid Salman ITB ialah Keterbukaan Pikiran (*Open-mindedness*); Kecintaan belajar (*Love of learning*); Spiritualitas (*Spirituality*); Kebajikan Hati (*Kindness*); dan Integritas (*Integrity*).

Kata Kunci : *character strength*, kader inti, studi kasus.